BAB : III

TINJAUANN UMUM TERHADAP PELAKSANAAN PEMBINAAN USAHA KECIL DI WILAYAH KECAMATAN KENJERAN KODYA SURABAYA

A. Gambaran umum masalah pembinaan usaha kecil

Pada dasarnya setiap orang berusaha agar dirinya bekerja terhadapporang lain atau masyarakat, maksudnya berusaha sedapat mungkin melayani kebutuhan dan kepentingan masyarakat, karena melayani kebutuhan masyarakat itulah mereka memperoleh upah dan keuntungan.

Salah satu unsur yang sangat penting dalam menjalankan usaha atau dagangan adalah modal. Sebab dengan modal itulah pedagang dapat membeli berbagai barang/bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya. (Wawancara dengan bapak Asma Ali, ketua anggota KURK Kelurahan Kedung Cowek Kec. Kenjeran).

Walaupun demikian, masih banyak pula anggota masyarakat yang belum terjangkau oleh fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur tersebut, Mereka pada umumnya terdiri dari :

- petani kecil terutama buruh tani.
- nelayan terutama pendega.
- peternak terutama penggaduh.
- pengrajin kecil.
- pedagang kecil (kaki lima/mlijo). Dan untuk menun-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jang kelancaran pelaksanaan pembangunan di Jawa Timur, seba gai upaya mewujudkan delapan jalur pemerataan antara lain pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan - pembagian pendapatan dan pemerataan partisipasi pembangunan ekonomi dengan jalan meminjamkan uang atau mo dal kepada rakyat kecil melalui KURK agar supaya mereka yang berpenghasilan rendah tersebut dapat berusaha dan bekerja, untuk merealisir modal usaha yang dipin - jamkan kepada mereka perlu adanya pembinaan.

Adapu n tujuan pembinaan tersebut adalah untuk :

1. Meningkatkan pendapatan rakyat kecil, de - ngan menyediakan pinjaman uang untuk modal usaha atau kerja.
2. Memacu kegiatan ekonomi anggota masyarakat secara merata.
3. Meningkatkan kreatifitas berwiraswasta bagi anggota masyarakat pedesaan yang ber - penghasilan rendah.
4. Melindungi masyarakat dari pengaruh pele - pas uang dengan bunga tinggi.
5. Membimbing masyarakat pedesaan khususnya masyarakat kenjeran Kodya Surabaya yang ma yoritas penduduknya adalah nelayan dan peng rajin kulit kerang untuk lebih mengenal - da n memehami asas-asas ekonomi dan permodalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Meningkatkan peranan masyarakat dalam me - laksanakan pembangunan desa.
7. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan bergotong-royong untuk melakukan tabungan- secara terarah, tertib dan teratur.
8. Sebagai salah satu sumber pendapatan dae - rah. (Wawancara dengan bapak Drs. Bambang- Subagio, Camat Kenjeran).

Selanjutnya dalam Peraturan Daerah Propinsi Dati I Jawa Timur No.5 tahun 1987 Tentang KURK (Kridit Usaha Rakyat Kecil) yang terdapat dalam pasal 4 menyebutkan:

a. Memberikan pelayanan pinjaman uang untuk - kegiatan usaha masyarakat yang dinila produktif.
b. Menerima simpanan uang dari masyarakat penabung yang sah menurut ketentuan peraturan yang berlaku.
c. Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam kaitan kegiatan usahanya. (Perda Propinsi Dati I Jawa Timur No.5 tahun 1987 Tentang Lembaga KURK ; 2).

Kemudian untuk mencapai keberhasilan dalam usaha, di - perlukan sejumlah faktor yang meliputi faktor fisik material dan mental spiritual. Disamping keberhasilan, keberkahan hendaknya menjadi salah satu tujuan, yakni memperolehh keuntungan yang mendatangkan manfa'at bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan masyarakat.

Nilai-nilai keberkahan inilah yang didambakan oleh setiap pengusaha atau pedagang khususnya bagi orang - orang Islam, agar keuntungannya sungguh-sungguh mengarah kepada pembinaan kebahagiaan dunia akherat.

Faktor-faktor fisik yang dibutuhkan adalah tenaga, kapital (modal) dan a lat-alat Sedangkan faktor-faktor mental spiritual meliputi: Ketrampilan(Skill), taqwa, kejujuran, amanah, niat yang baik, azam (kemauan ke - ras) tawaqqal, ketekunan, syukur dan kona'ah serta la in-lain sifat dan sikap mahmudah. (Hamzah Ya'cub ,Dr. 1984 ; 51).

1. Sarana fisik material.

Faktor yang perlu dipenuhi oleh setiap pengusa ha khususnya para pedagang, dalam memutar roda usahanya ialah wasilah fisik material yang sudah merupakan sunnatullah yang tidak dapat diabaikan.

Sa rana tersebut ialah tenaga manusia itu sendiri, modal (kapital) , tempat dagang dan alat-alat pendukung lainnya. Tanpa tersedianya wasilah-wasila tersebut, maka sukar diharapkan keberhasilan dagang Dengan perkataan lain, ia adalah rukun-rukun dagang yang a pabila hilang salah satunya, maka proses dagang itu tidak bisa terselenggara sebagaimana yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksudkan dalam firman Allah Swt yang berbunyi :

قل كلّ يعمل على شاكلته فربّكم اعلم بمن هو اهدى سبيلا

Artinya: Katakanlah: "Setiap orang dapat bekerja menurut (ukuran) keadaannya masing-masing", maka Rabb (Tuhan) kalian lebih mengetahui siapa diantara kamu yang betul jalannya. (Q.S. Al- Isro' ; 84).

2. Faktor mental Spiritual.

a. Skill.

Salah satu faktor dalam bidang mental spiritual yang amat menentukan keberhasilan dagang ialah skill, keahlian, kepandaian dan ketrampilan.

Dalam hubungan ini diperlukan beberapa pengetahuan khusus, misalnya; Ekonomi umum, pemasaran dan sebagainya yang kesemuanya memerlukan pendidikan dan latihan, pengetahuan teori dan praktek (Hamzah Ya'cub , Dr. 1984 ; 52).

Jadi pada pokoknya, kian luas usaha dan kian besar modalnya. Hal ini bisa dibuktikan dari jumlah dan jenis usaha yang semakin berkembang serta perputaran modaal yang semakin tinggi, diperlukan pula ketrampilan yang kian tinggi dalam pengelolaannya.

Namun demikian pula bahwa di dalam keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dicapai, terdapat berbagai kelemahan/kekura ngan , hal ini disebabkan oleh kekurangan skill- (keahlian / ketrampilan) yang dilakukan oleh - Pembina KURK dalam pengelolaannya dalam hal ini yang berkaitan dengan para nasabah yang membuka- usaha dagang.

Dari kenyataan tersebut di atas, maka langkah konkrit yang dirasakan tepat untuk segera di laksanakan adalah mengadakan konsulidasi ter - hadap Lembaga yang ada antara lain dengan lang - kah :

- memantapkan status dan kelembagaan KURK, baik melalui penyusunan landasan / aturan hukumnya maupun memantapkan organisasi pengelola dan pe ngawas KURK (Kridit Usaha Rakyat Kecil).
- memperbaiki jenjang pengawasan.
- pemupukan modal.
- pemberian ketrampilan kepada aparat pengelola.
- menyediakan sarana dan prasarana yang cukup. (Perda No.5 tahun 1987, Tentang LKURK ; 12).

b. Kemauan keras (Azam).

Kemauan keras untuk terus maju adalah memegang peranan penting dalam dunia usaha.Pengusaha pengusaha yang berhasil adalah mereka yang tidak pernah lesu atau patah semangat dalam membina

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaannya atau usahanya. Sebaliknya, seringkali dagangannya dan atau perusahaannya itu mundur disebabkan oleh faktor kelemahan semangat. Kemauan keras ini mendorong pedagang / pengusaha untuk selalu tampil kedepan dengan segala inisiatif , daya cipta, gagasan dan kreasi-kreasi baru dalam rangka pengembangan usaha.

Dalam hal ini Allah Swt berfirman :

فاصبر كما اولوا العزم من الرّسل (الاحقاق : ٣٥) .

Artinya: Maka hendaklah engkau sabar seperti sabarnya para Rasul yang memiliki kemauan keras. (Q.S. Al- Ahqaf ; 35).

c. Faktor kejujuran.

Kejujuran merupakan salah satu faktor dan selalu berdiri tegak di atas prinsip kebenaran , sebab kejujuran akan mendatangkan keberkahan bagi saudagar atau pedagang.

Misalnya : Dalam mengukur, menakar dan menimbang semuan ya harus ditegaskan dengan jujur dan benar tidak curang dan tidak culas. Apalagi berjanji selalu ditepati, diberikan amanah ditunaikan dengan baik.

Kejujuran itu menimbulkan ketenangan dan kejujuran dan ketentraman, sebaliknya kepalsuan mengandung keraguaraguan dan kesialan, sebagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah Saw bersabda :

فانّ الصّدق طمأنينة والكذب ريبة (رواه الترمذى).

Artinya: Sesungguhnya kebeharan membawa ketenangan dan kedustaan menimbulkan keragu-raguan. (Imam Turmudzi, juz.II ; 124).

d. Faktor ketekunan.

Setiap pekerjaan pasti memerlukan kejujuran-serta kesabaran, Prinsip ini diajarkan dalam ilmu akhlak yang disebut dengan akhlak mahmudah , tanpa kecuali faktor ini sangat menentukan keberhasilan, dalam usaha sebagaimana yang ditekankan oleh Ibnu Lais: Bahwa ketekunan merupakan kunci keberhasilan usaha dagang, karena dagang bukan mudah melainkan banyak liku-liku, dan tantangan. Oleh karena itu seorang pedagang atau pengusaha-harus tekun dan ulet dalam mengelola roda usahanya atau dagangannya, sebab tanpa dihadapi dengan sabar, ulet dan ketekunan akan menimbulkan kepatahan dan kemunduran. (Wawancara dengan ibu-Lisa, ketua pembina KURK Kecamatan Kenjeran).

Dari uraian tersebut di atas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa, pada pokoknya pembinaan usaha adalah untuk membantu modal kepada para pedagang kecil dalam hal ini untuk meningkatkan usahanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kewajiban-Kewajiban dalam melakukan pekerjaan

Kewajiban pertama dalam melakukan pekerjaan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hal-hal yang diperlukan dan dibutuhkan.

Untuk memungkinkan bagi pekerjaan yang dikelola oleh pembina KURK, maka terdapat beberapa aturan sebagaimana yang telah di atur dalam pasal 8 Perda No.5 tahun 1987 yang menyatakan, sebagai berikut :

(1) Badan pembina KURK propinsi bertugas membantu Gubernur Kepala Daerah dalam menentukan kebijaksanaan umum Lembaga KURK dan menjalankan pengawasan umum atas kegiatan KURK.

(2) Badan pembina LKURK Kabupaten / Kodya mengadakan kordinasi terhadap LKURK di wilayahnya.

(3) Penanggung jawab kegiatan LKURK, melaksanakan pengawasan langsung atas pengelolaan LKURK di wilayahnya.

(4) Pengelola,Unit LKURK bertugas melaksanakan kegiatan pengelolaan KURK dengan bimbingan dan pengawasan operasional dari BPD - (Bank Pembangunan Daerah). (Perda No. 5 tahun 1987 Tentang LKURK ; 6).

Adapun yang dimaksud dalam melaksanakan tugas disini adalah untuk melakukan pekerjaan terhadap semua unit organisasi LKURK, dimana LKURK berkewaji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ban membina dan mendorong peran serta masyarakat - khususnya yang ada di wilayah Kecamatan Kenjeran Kodya Tingkat II Surabaya dalam menghimpun dan me - manfa'atkan dana untuk kegiatan usaha-usaha yang produktif, misalnya membuat kerajinan tangan dari kulit kerang, atau usaha lainnya seperti membuka ke dai (warung/toko kecil) dan sebagainya. (Wawancara- dengan Ibu Siti Maisyarah, team pembina KURK Kec . Kenjeran).

Sedangkan yang dimaksud KURK disini adalah bentuk pinjaman uang tanpa bunga yang diberikan ke- pada rakyat kecil sebagai modal usaha. Namun untuk kelancaran pengelolaan Lembaga KURK kepada setiap nasabah dikenakan beaya pengelolaan (BP) serta diwa jibkan untuk menabung yang disebut uang simpanan. Besar BP (Beaya Pengelolaan disesuaikan dengan sis tim dan jenjang waktu pinjaman, misalnya (A) memin- jam uang sebesar Rp 75.000,- dengan jangka waktu 22 hari, maka para nasabah dikenakan angsuran tiap ha ri Rp 3. 750,- (tiga ribu tujuh ratus lima puluh ru piah) dengan jumlah angsuran menjadi Rp 82.500,- , diambil beaya pengelolaan (BP) sebesar Rp 2625,- dan uang simpanan sebesar Rp 4875,- . Dengan demikian uang pinjaman tersebut tetap Rp 75.000,-.(Wawancara- dengan Lisa, Ketua Pembina KURK, Kec. Kenjeran).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

SISTIM ANGSURAN PINJAMAN LEMBAGA KURK

Besar pinjaman	jenis pinjaman	sistim angsuran	besar tiap angsuran	jumlah angsur	BP	simpanan
1	2	3	4	5	6	7
Rp 75.000	hari	22 hari	3750	82.000	2625	4875
75.000,-	pasaran	12 kali	7500	90.000	6000	9000
75.000,-	mingguan	12 kali	7500	90.000	7500	7500
75.000,-	2minggua	12 kali	8250	99.000	15000	9000
75.000,-	4minggua	12 kali	9750	117000	30000	12000

Sumber : Data diambil dari Kantor Kec. Kenjera.

Berdasarkan keterangan di atas penulis dapat merg garis bawahi, bahwa dengan diadakannya pembinaan ter hadap usaha kecil antara lain , yaitu :

1. Untuk meningkatkan pendapatan rakyat kecil, dengan menyediakan pinjaman uang untuk mo - dal usaha.
2. Memacu kegiatan ekonomi masyarakat kecil secara merata.
3. Meningkatkan kreatifitas, kewiraswastaan ba gi anggota masyarakat pedesaan pada umumnya dan khususnya masyarakat yang ada diwilayah Kec. Kenjeran Kodya Surabaya yang berpengha silan rendah, yang penduduknya mayoritas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nelayan, pengrajinan kulit kerang itu.

4. Melindungi masyarakat dari pengaruh pelepas uang yang tinggi bunganya.
5. Untuk membimbing masyarakat pedesaan khusus nya masyarakat Kenjeran agar lebih mengenal-tentang asas ekonomi dan permodalan.
6. Untuk meningkatkan peranan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan desa serta untuk me melihara dan meningkatkan adat kebiasaan ber gotong-royong untuk melakukan tabungan.

Dalam hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad-Saw :

عن ابن قتادة رضى الله عنه انه : قال : سمعت رسول الله صلعم يقول : من سرّه ان ينجيه الله من كرب يوم القيامة فلينفس عن معسر اويضع عنه (رواه مسلم) .

Artinya: Dari Abi Qotadah r.a berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Barang siapa yang ingin dirinya dilepas oleh Allah dari kesusahan pada hari kiamat, hendaklah ia mau melepaskan kesusahan orang lain tersebut. (Imam Muslim, juz. I ; 124).

2. Pembagian kerja dan perkongsian.

Dalam setiap perusahaan, pengusaha pasti ingin bekerja dengan lancar dan teratur, maka setiap badan yang terlibat langsung dalam usaha dagang dalam perusahaan itu harus mengetahui dengan jelas, apa yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana caranya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supaya baik dan efisien.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu diada kan organisasi atau tata perusahaan. Sesuai dengan kemajuan perniagaan, hambatan-hambatan dapat di - atasi, karena orang-orang mulai mendirikan organisa si, yang mengusahakan bermacam-macam "jasa" dan me- ngusahakan menjadi jabatan yang berdiri sendiri.(K. ST. Pamoentjak dan Achmad Ichsan, SH. ; 1990 ; 9).

Selanjutnya produsen berdaya upaya berhubungan - langsung dengan konsumen. Misalnya : seorang pengu- saha toko kecil, toko itu ia jalankan sendiri, maka urusan-urusan toko itu harus ia selesaikan sendiri, tentu pekerjaannya tidak hanya menjaga dan melayani pembeli saja tetapi selain ia harus membeli barang dagangan, menghitung barang pokok, laba/rugi, menga tur keuangan tokonya mencatat utang-piutangnya, se- bagaimana supaya langganannya bertambah dan lain se bagainya.

Jika usaha produksi itu sudah memerlukan beberapa orang pembantu, maka sudah perlu diadakan pemba- gian kerja dengan menentukan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing, walaupun dalam hal ini sipengusaha/ pemiliki usaha ikut bekerja secara langsung. Membagi-bagi pekerjaan dalam suatu usaha atau perusahaan akan memudahkan orang dalam menja - lankan tugasnya.(Zuhal.RM. ; 93).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dalam hal ini yang berkaitan dengan masalah pembinaan usaha kecil yang dikelola oleh Lembaga KURK, berdasarkan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 275 tahun 1988 Tentang Susunan Organisasi dan Tata kerja LKURK, sebagaimana yang tercantum dalam pasal 4 disebutkan sebagai berikut :

a. Penerimaan dan penyalura n kredit.
b. Penerimaan simpanan.
c. Kegiatan lain yang ditetapkan Gubernur Kepala Daerah.
d. Dalam melaksanakan tugas Kepala Unit Lembaga KURK bertanggung jawab kepada Camat Kepala Wilayah. (Pedoman Tentang Susunan Organisasi dan tata kerja LKURK ; 27).

C. Hak Jaminan dan Pemeliharaan

Seperti penulis ketahui bahwa disamping adanya pembinaan terhadap usaha kecil yang telah dikelola oleh Lembaga KURK dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dalam membangun ekonomi, maka terdapat pula hak jaminan dan pemeliharaan terhadap para pekerja, hal ini untuk menjamin keselarasan dan keharmonisan dalam dunia dagang, maka dibutuhkanlah suatu patokan atau norma yang mengatur perhubungan manusia dalam perniagaan, yakni hukum dan moralitas perdagangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Antara hukum dan moral terdapat persamaan, yakni berfungsi mengatur tata tertib dan hubungan manusia untuk mencapai keamanan dan ketentraman masyarakat. (Hamzah Ya'cub, Dr. ; 1984 ; 16). Begitu juga dalam hal menanggung jaminan para pekerja dan menyelenggarakan pelayanan-pelayanan kesehatan, pengajaran dan keadilan sosial bagi mereka&juga keluarga tanggungan mereka. Dalam hal ini adalah merupakan suatu hal yang diakui oleh semua anggota masyarakat yang terjamin, termasuk tanggung jawa setiap pemimpin terhadap bawahannya, sebagaimana Rasulullah Saw bersabda yang berbunyi :

كلّكم راع وكلّكم مسئول عن رعيته .

Artinya: Tiap-tiap kamu adalah pemimpin dan tiap- tiap pemimpin adalah bertanggung jawa terhadap yang dipimpinnya. (Imam Bukhari, juz,II;128).

Berdasarkan hadits tersebut di atas, bahwa pada-dasarnya dalam dunia perdagangan antara pengusaha kelas atas / menengah dan pengusaha kecil mengandung unsur persamaan, bahwa manusia seluruhnya adalah sama dalam tabiat mereka sebagai manusia. Oleh karena itu diperlukan adanya kerja sama antara pengusaha kelas atas/menengah dengan pengusaha kecil dengan cara memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap pengusaha kecil, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan usaha yang telah dikelola oleh para pedagang kecil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dengan adanya prinsip persamaan yang dimaksud disini untuk menjamin dan memelihara segala urusan-urusan pertanggung jawaban, pembalasan, hak-hak sosial, seperti; Hak menyelenggarakan akad dan pemilikan dengan tidakk membedakan antara rakyat jelata dan pejabat antara pengusaha kelas atas/menengah dengan pengusaha kecil, antara si kaya dengan si fakir dan sebagainya. (Abdul Wahid Wafi, Dr. ; 24).

Dalam hal ini Allah Swt berfirman:

يايها الّذين امنوا كونو قوّامين بالقسط شهداء الله ولو على انفسكم اولوالدين ولا قربين ان يكن غنيا اوفقيرا فاالله اولى بهما فلا تتبعوا الهوى ان تعدلوا وان تلوا اوتعرضوا فانّ الله كان بما تعملون خبيرا (النساء : ١٣٥) .

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar menegakkan keadilan, menjadi saksi karena Allah walaupun terhadap dirimu sendiri atau ibu-bapak atau kaum kerabatmu. Jika ia kaya atau miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan. (Q?S. An-Nisa' ; 135).

Bertitik tolak ukur pada persoalan tersebut diatas juga diatur dalam Perda No.5 th. 1987 pada pasal 18 dan 22.

Pasal 18 menyebutkan :

(1) Pengelola LKURK yang tindakannya menyimpang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari ketentuan Peraturan Perundang-Undangan - yang berlaku atau lalai dalam menjalankan tu - gas kewajibannya yang secara langsung atau ti dak langsung menimbulkan kerugian, LKURK diwa- jibkan mengganti kerugian dan dapat dikenakan- sanksi-sanksi lain menurut ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

(2) Segala ketentuan tentang penuntutan ganti rugi terhadap pegawai negeri sipil, berlaku sepenuh nya terhadap pengelola LKURK.

Pasal 22 menyebutkan :

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, se- gala ketentuan lain yang menyimpang atau ber - tentangan dengan Paraturan Daerah ini dinyata- kan dicabut dan tidak berlaku lagi (batal). (Perda No.5 th.1987 Tentang LKURK ; 9).

Berdasarkan ayat dan pasal tersebut diatas penulis dapat menggaris bawahi, bahwa setiap usaha yang dilaku kan manusia pada umumnya dan khususnya bagi orang - orang Islam ada hak jaminan, karena hak jaminan yang diberikan oleh pembina KURK kepada pengusaha kecil ada lah untuk memelihara dan memberikan pertolongan kepada masyarakat khususnya bagi rakyat kecil yang berpengha- silan rendah, hal ini agar urgensi perdagangan berpe - ran memenuhi hajat hidup karena hak jaminan dan pemeli haraan adalah merupakan sunnatullah bahwa manusia ha - rus bermasyarakat, tunjang-menunjang, topang-menopang, dan bertolong-tolongan antara yang satu dengan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya.

Dalam hal ini Allah Swt berfirman yang berbunyi :

ضربت عليهم الذّلّة اين ماثقفوا الا بحبل امن الله وحبل من الناس (ال عمران : ١١٢) .

Artinya: Mereka ditimpa kehinaan dimana saja mereka berada. Kecuali mereka berpegang teguh kepada tali Allah dan berhubungan sesama manusia.(QS. Ali Imron ; 112).

Dan untuk mencapai kemajuan dan tujuan hidup dalam kehidupan manusia, diperlukan kerja sama serta bergotong royong, sebagaimana yang ditandaskan oleh Rasulullah S a. w. dalam sabdanya :

وعن انس رضى الله عنه عن النبى صلى الله عليه وسلّم قال : يسّروا لا تعسّروا وبشّروا ولا تنفروا (متفق عليه).

Artinya: Dan dari Anas r.a : Dari Nabi Saw bersabda : Mudahkan dan jagalah kamu persulit, dan bungakanlah mereka jangan engkau pisah.(Imam Bukhri , juz.II ; 168).

Dengan demikian, hak jaminan yang d berikan oleh pembina Lembaga Kridit Usaha Rakyat Lecil terhadap pengusaha kecil adalah tindakan preventif dalam meningkat kan kesejahteraan hidup bagi rakyat yang membuka usaha dagang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id